

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Faktor Inflasi, Curah Hujan, Nilai Tukar Petani Dan Zakat yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Cabai Di Provinsi Jawa Timur”, ini ditulis oleh Alifatu Nur Aisyah NIM. 1860402223201, pembimbing Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si.

Kata Kunci: Harga Cabai, Inflasi, Curah Hujan, Nilai Tukar Petani, Zakat

Fluktuasi harga cabai di Provinsi Jawa Timur sering menimbulkan gejolak ekonomi yang berdampak pada kesejahteraan petani dan daya beli masyarakat. Terdapat beberapa indikator dalam fluktuasi harga cabai, diantaranya inflasi, curah hujan, nilai tukar petani serta zakat. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji pengaruh signifikan inflasi terhadap fluktuasi harga cabai di Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2024 (2) menguji pengaruh signifikan curah hujan terhadap fluktuasi harga cabai di Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2024 (3) menguji pengaruh signifikan nilai tukar petani terhadap fluktuasi harga cabai di Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2024 (4) menguji pengaruh signifikan zakat terhadap fluktuasi harga cabai di Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2024 (5) menguji pengaruh inflasi, curah hujan, nilai tukar petani dan zakat secara simultan terhadap fluktuasi harga cabai di Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2024.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jenis data jumlah inflasi, curah hujan, nilai tukar petani, zakat dan harga cabai data bulanan dari bulan Januari 2020 hingga Desember 2024 sebanyak 60, yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok (SISKAPERBAPO) Jawa Timur. Metode analisis data berupa Regresi Linier Berganda dengan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 27.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) inflasi berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga cabai di Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2024 (2) curah hujan berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga cabai tahun 2020-2024 (3) nilai tukar petani berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga cabai di Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2024 (4) zakat berpengaruh negatif signifikan terhadap fluktuasi harga cabai di Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2024 (5) inflasi, curah hujan, nilai tukar petani dan zakat secara simultan berpengaruh terhadap fluktuasi harga cabai di Jawa Timur tahun 2020-2024. Dari hasil uji analisis yang dilakukan, menunjukkan pemerintah perlu memperkuat sistem irigasi, menyediakan fasilitas penyimpanan pascapanen untuk menyesuaikan dampak inflasi, sehingga harga cabai tetap stabil meskipun terjadi gangguan produksi, serta memperluas akses teknologi adaptasi iklim. Sementara itu, petani didorong untuk menyesuaikan pola tanam dengan prakiraan cuaca dan memanfaatkan informasi iklim dari BMKG. Dengan langkah tersebut, pasokan cabai dapat lebih stabil, lonjakan harga akibat gangguan panen bisa ditekan, kesejahteraan petani meningkat, dan daya beli masyarakat tetap terjaga.

ABSTRACT

The research entitled “Analysis of Inflation Factors, Rainfall, Farmer Exchange Rates, and Zakat that Influence Chili Price Fluctuations in East Java Province,” written by Alifatu Nur Aisyah, NIM. 1860402223201, supervisor Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si.

Keywords: Chili Price, Inflation, Rainfall, Farmer's Exchange Rate, Zakat

Chili price fluctuations in East Java Province often cause economic turmoil that impacts the welfare of farmers and people's purchasing power. There are several indicators in chili price fluctuations, including inflation, rainfall, farmer exchange rates and zakat. This study aims to (1) test the significant effect of inflation on chili price fluctuations in East Java Province in 2020-2024 (2) test the significant effect of rainfall on chili price fluctuations in East Java Province in 2020-2024 (3) test the significant effect of farmer exchange rates on chili price fluctuations in East Java Province in 2020-2024 (4) test the significant effect of zakat on chili price fluctuations in East Java Province in 2020-2024 (5) test the effect of inflation, rainfall, farmer exchange rates and zakat simultaneously on chili price fluctuations in East Java Province in 2020-2024.

The research method used is a quantitative approach with an associative research type. The sampling technique used is purposive sampling. The data types of inflation, rainfall, farmer exchange rates, zakat and chili prices are monthly data from January 2020 to December 2024 as many as 60, sourced from the Central Statistics Agency (BPS), the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency (BMKG), the Information System for Availability and Development of Staple Food Prices (SISKAPERBAPO) of East Java. The data analysis method is Multiple Linear Regression with the IBM SPSS Statistics 27 application.

The results of this study indicate that (1) inflation has a significant effect on chili price fluctuations in East Java Province in 2020-2024 (2) rainfall has a significant effect on chili price fluctuations in 2020-2024 (3) farmer exchange rates have a significant effect on chili price fluctuations in East Java Province in 2020-2024 (4) zakat has a significant negative effect on chili price fluctuations in East Java Province in 2020-2024 (5) inflation, rainfall, farmer exchange rates and zakat simultaneously affect chili price fluctuations in East Java in 2020-2024. From the results of the analysis test conducted, it shows that the government needs to strengthen the irrigation system, provide post-harvest storage facilities to adjust the impact of inflation, so that chili prices remain stable even if production disruptions occur, and expand access to climate adaptation technology. Meanwhile, farmers are encouraged to adjust planting patterns to weather forecasts and utilize climate information from BMKG. With these steps, chili supply can be more stable, price spikes due to harvest disruptions can be suppressed, farmer welfare increases, and people's purchasing power is maintained.